

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0, sumber daya manusia (SDM) menjadi penentu utama keberhasilan suatu organisasi, termasuk institusi pendidikan. SDM tidak hanya dipandang sebagai aset, tetapi juga sebagai subjek yang membawa keragaman pikiran, perasaan, keinginan, status, latar belakang pendidikan, dan usia yang heterogen ke dalam organisasi. Menurut (Azan et al. 2021), sumber daya manusia merupakan proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan, dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja dan peningkatan kesejahteraan *stakeholder*.

Guru merupakan sebagai tenaga profesional memegang peranan sentral dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Sehingga tugas guru menjadi sangat penting karena guru sebagai ujung tombak pendidikan diharuskan meningkatkan kompetensi dan aktif mengaktualisasi diri dengan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan sikap profesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Karena salah satu pembentuk sumber daya manusia yang unggul adalah dengan kualitas mutu pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di masa sekarang. Dalam

hal pendidikan tentu yang terbesit di kepala kita adalah guru, dimana seorang merupakan garda terdepan dalam pendidikan yang bertugas dalam memberikan pendidikan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan peserta didik.

Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2017 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sementara itu, menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 2, guru adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif 2 Gombang merupakan salah satu sekolah swasta favorit di Kecamatan Gombang meskipun akreditasinya masih B. Sekolah ini menawarkan berbagai jurusan teknik seperti Teknik Audio Video, Teknik Elektronika Industri, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Bodi Kendaraan Ringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, serta Teknik Pemanasan, Tata Udara, dan Pendinginan. Untuk menciptakan siswa yang unggul dan berprestasi membutuhkan guru dengan kualitas terbaik. Guru sangat berperan penting dalam pendidikan atau sekolah, tanpa adanya guru maka sekolah tidak akan mampu mewujudkan visi dan misi

dalam Pendidikan. Mengingat pentingnya guru dalam pembelajaran maka sekolah membutuhkan kinerja guru yang baik.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor krusial dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru yang berkinerja baik tidak hanya menjalankan tugas mengajar, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, memotivasi siswa, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Menurut Rivai (2005), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Dalam konteks pendidikan, kinerja guru mencakup berbagai aspek seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di dalam dan luar kelas, pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar, serta pembinaan siswa. Menurut Pala'langan (2021), kinerja guru adalah tindakan yang mencakup proses belajar mengajar, penyelesaian administrasi, pembimbingan siswa, hingga proses penilaian. Kinerja tersebut ditunjukkan dari bagaimana guru menjalankan tugasnya dengan mengandalkan kecakapan mengajar dan komunikasi, pengalaman motivasional, keseriusan dalam tanggung jawab profesional, serta kemampuan mengelola waktu dan tugas secara disiplin. Hal ini sejalan dengan temuan Hermoso & Brobo (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi seperti kemampuan mengajar, komunikasi, dan motivasi sangat memengaruhi kinerja guru.

Oleh sebab itu perlu dikaji faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombang. Kinerja guru adalah sebuah tindakan

melakukan proses belajar di dalam dan di luar kelas, menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan oleh sekolah dan pembelajaran, membimbing serta melayani siswa dan melakukan penilaian (Pala'langan 2021). Dan bentuk kinerja pada guru ditunjukkan saat mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan mengacu pada kecakapan, pengalaman, keseriusan, dan waktu (Widoyoko and Rinawati 2013). Berdasarkan hasil wawancara fenomena kinerja pada guru SMK Ma'arif 2 Gombang diketahui bahwa kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombang sudah baik, dimana setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil ujian sekolah para siswa serta banyak lulusan yang diterima bekerja sesuai dengan jurusan mereka. Fenomena lainnya yang terjadi di SMK Ma'arif 2 Gombang adalah kinerja guru yang semakin maju dalam proses pembelajaran, dimana setiap guru terus bervariasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi-teknologi mengikuti perkembangan zaman.

Terkait kinerja guru ada beberapa hal yang harus diperhatikan baik dari luar maupun dari dalam guru itu sendiri. Faktor luar yang melekat pada seorang guru dalam mengarahkan dan mengawasi serta merespon sesuatu dalam melakukan pekerjaannya diantaranya yaitu adalah bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam hal peduli dan mengayomi guru, dan juga faktor dari dalam guru itu sendiri meliputi kompetensi yang dimiliki, serta upaya diri guru dalam hal disiplin pada pekerjaannya.

Pemimpin adalah faktor penting didalam organisasi, dimana kepala sekolah sebagai pemimpin di dalam sekolah dengan peran dan fungsinya harus

mampu meningkatkan kinerja dan prestasi guru-guru disekolahnya. Seperti halnya pada SMK Ma'arif 2 Gombang kepala sekolah yang kini memimpin memiliki tantangan dalam menentukan gaya kepemimpinan yang bisa mengayomi serta membuat guru mau meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan didalam suatu organisasi mempunyai dampak cukup luas termasuk perilaku pegawai, kepemimpinan yang mampu menggerakkan pegawai kemungkinan dapat meningkatkan kinerja pegawai (Khairul M & Kamaruddin, 2021).

Prinsip *servant leadership* merupakan pemimpin yang bisa memberdayakan orang lain melalui teladan, bimbingan, kepedulian, pemahaman, kepekaan, kepercayaan, apresiasi, dorongan, semangat, penguatan, dan visi bersama (D'Souza, 2007). Kepemimpinan yang melayani tidak berfokus pada kepentingan pribadi melainkan berusaha mempersiapkan pemimpin berikutnya yang diharapkan juga memiliki keinginan yang sama untuk melayani orang lain guna mencapai tujuan bersama. Berdasarkan hal di atas penulis beranggapan *servant leadership* memiliki hubungan erat dengan kinerja guru, dimana *servant leadership* merupakan faktor pendorong dalam menentukan kinerja guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Ma'arif 2 Gombang, penerapan gaya kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung, serta membangun kepercayaan antara guru dan siswa. Kepala sekolah menyampaikan bahwa prinsip utama *servant leadership* adalah melayani

terlebih dahulu, sehingga dalam praktiknya lebih menekankan pada mendengar, memberdayakan guru, dan menciptakan suasana kolaboratif. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi guru dalam bekerja dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Adanya pendapat dari sisi guru, beberapa tenaga pendidik menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang lebih terbuka dan mendukung membuat mereka merasa dihargai dan didorong untuk lebih kreatif dalam menyusun materi ajar serta metode pembelajaran. Salah satu guru menyampaikan bahwa kepala sekolah sering memberikan ruang diskusi dan mendampingi guru dalam menghadapi kesulitan pembelajaran, baik secara akademik maupun teknis. Hal ini menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dan meningkatkan semangat kerja.

Penerapan *servant leadership* ini juga menjadi salah satu respons terhadap tantangan nyata yang sebelumnya dihadapi sekolah, seperti rendahnya semangat kerja guru dalam mengikuti pelatihan, minimnya inovasi pembelajaran, serta partisipasi siswa yang kurang aktif di dalam kelas. Selain itu, hubungan antara guru dan pimpinan sekolah yang sebelumnya bersifat formal dan kurang terbuka kini menjadi lebih komunikatif dan humanis, yang berdampak pada meningkatnya kinerja guru.

Keberhasilan implementasi *servant leadership* di SMK Ma'arif 2 Gombang juga terlihat dari meningkatnya prestasi akademik dan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas dan ekstrakurikuler. Kepemimpinan *Servant Leadership* berpengaruh terhadap kinerja guru juga didukung oleh beberapa

penelitian terdahulu, salah satunya penelitian oleh (Rohana, Lubna, and Afifurrahman 2024) yang meneliti 64 guru di MAN 1 Mataram. Hasil penelitian menemukan bahwa *servant leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MAN 1 Mataram.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi yang dimiliki, berdasarkan hasil wawancara dengan Waka SMK Ma'arif 2 Gombang mengatakan bahwa didalam suatu instansi pendidikan kompetensi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Paryanti & Rasmansyah (2020) kompetensi merupakan seperangkat kemampuan seseorang yang terukur berdasarkan hasil kinerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Guru menyatakan empat kompetensi dasar, yaitu: kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran, kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi, kompetensi sosial yaitu kemampuan guru dari sebagian bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan kompetensi kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, diketahui bahwa kompetensi guru di SMK Ma'arif 2 Gombang memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar sesuai dengan bidang

keahlian masing-masing, tetapi juga mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang mendorong keaktifan dan partisipasi siswa secara optimal.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah ini dinilai sudah cukup baik, dengan ditandai oleh tingginya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik ini merupakan hasil dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui pendekatan yang kreatif dan adaptif. Selain itu, para guru mengajar sesuai dengan jurusan dan keahlian masing-masing, yang ditunjang oleh kualifikasi akademik yang memadai, mulai dari lulusan Sarjana (S1), hingga Magister (S2). Berikut kondisi Kompetensi guru di SMK Ma'arif 2 Gombang:

Tabel I- 1
Pendidikan Terakhir Guru SMK Ma'arif 2 Gombang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Sarjana	43
2.	Magister	7
	Jumlah	50

Sumber: SMK Ma'arif 2 Gombang (2025)

Berdasarkan Tabel I-1 guru sudah memiliki kompetensi sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat 43 orang lulusan Sarjana, dan 7 orang lulusan Magister. Secara keseluruhan, kompetensi guru di SMK Ma'arif 2 Gombang telah mendukung terciptanya suasana belajar yang aktif, kontekstual, dan sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka. Peran guru dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muntasir et.al (2023), yang menunjukkan

bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Faktor lain yang melekat pada seorang guru dan memiliki peran penting dalam menunjang kinerjanya adalah tingkat disiplin diri. Disiplin merupakan salah satu elemen kunci dalam menciptakan profesionalisme kerja. Disiplin kerja menjadi pondasi dalam membentuk etos kerja yang tinggi, tanggung jawab, dan konsistensi dalam pelaksanaan tugas. Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan guru mencakup kehadiran tepat waktu, ketepatan dalam menyusun perangkat pembelajaran, konsistensi dalam memberikan layanan kepada siswa, serta ketaatan terhadap aturan dan norma sekolah. Menurut (Handoko and Waluyo 2017), disiplin adalah kesediaan seseorang yang muncul dari kesadaran diri sebagai bentuk rasa hormat, ketaatan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan pendapat Itang (2015), yang menyatakan bahwa disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, demi terciptanya ketertiban dan efektivitas kerja.

Tingginya tingkat disiplin pada guru dapat meningkatkan kinerjanya karena akan berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang disiplin cenderung lebih profesional dalam mengelola waktu, menyusun perencanaan pembelajaran yang matang, dan membimbing siswa secara konsisten. Sebaliknya, rendahnya disiplin akan memengaruhi ketidakteraturan dalam proses belajar-mengajar yang pada akhirnya menurunkan mutu pendidikan di sekolah.

Dengan begitu di SMK Ma'arif 2 Gombang, upaya peningkatan kualitas pembelajaran terus dilakukan, salah satunya dengan menekankan pentingnya kedisiplinan kerja bagi para guru. Hasil data menunjukkan adanya tren penurunan tingkat keterlambatan guru dalam proses pembelajaran, yang mencerminkan peningkatan kedisiplinan secara bertahap. Hal ini menjadi indikasi bahwa budaya kerja yang disiplin mulai tertanam di lingkungan sekolah dan berdampak positif terhadap kinerja guru secara keseluruhan. Berikut adalah presentase ketidakhadiran guru dalam proses pembelajaran.

Tabel I- 2
Presensi Guru

Tahun	Tidak Melakukan Presensi (%)
2020	16.67%
2021	11.90%
2022	9.52%
2023	7.14%
2024	4.76%

Sumber: Data primer sekolah SMK Ma'arif 2 Gombang

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada Tahun 2020 guru di SMK Ma'arif 2 Gombang memiliki tingkat keterlambatan tertinggi, yaitu 16.67%. Pada Tahun selanjutnya tingkat keterlambatan guru di SMK Ma'arif 2 Gombang mulai mengalami penurunan secara bertahap, yakni pada Tahun 2021 tingkat keterlambatan berada di angka 11.90%, dan pada Tahun 2024 tingkat keterlambatan hanya berada di angka 4.76%. Dimana angka tersebut menjadi tingkat keterlambatan terendah selama 5 Tahun terakhir. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan guru di SMK Ma'arif 2 Gombang terus mengalami peningkatan. Meningkatnya kedisiplinan guru di

duga mempengaruhi kinerja guru sehingga peneliti merasa disiplin kerja merupakan variabel yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sebagai bentuk upaya dalam peningkatan kinerja guru yang diharapkan oleh dunia pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Servant Leadership*, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Ma’arif 2 Gombang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Kinerja guru merupakan salah satu pilar utama peningkatan mutu pendidikan. Kinerja tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain gaya mengajar kepala sekolah, kompetensi yang dimiliki guru, dan disiplin kerja guru. Selain itu, kompetensi guru juga berperan dalam menentukan nilai mereka. Guru yang memiliki kompetensi yang tinggi akan lebih mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran, mengelola kelas, dan meningkatkan prestasi siswa. Disiplin mencerminkan kesediaan guru untuk mengikuti peraturan, hadir tepat waktu, dan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan adanya tema-tema tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Servant Leadership*, kompetensi, dan disiplin kerja secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru di Sekolah SMK Ma’arif 2 Gombang. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Servant Leadership* berpengaruh terhadap Kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombong?
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombong?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombong?
4. Apakah *Servant Leadership*, Kompetensi, dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombong?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini untuk lebih memfokuskan dan menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan dengan responden dari penelitian ini adalah guru SMK Ma'arif 2 Gombong.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh *Servant Leadership*, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Ma'arif 2 Gombong. Guna menghindari meluasnya bahasan maka variabel akan dibatasi sebagai berikut:

- a. Kinerja

Kinerja guru merupakan sebuah tindakan melakukan proses belajar di dalam dan diluar kelas, menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan oleh sekolah dan pembelajaran, membimbing serta melayani siswa dan melakukan penilaian. Untuk memudahkan pengukuran kinerja guru maka indikator pada penelitian ini dibatasi

pada indikator kinerja yang dikemukakan oleh Robbins (2006:260) antara lain sebagai berikut:

- a. Kualitas
 - b. Kuantitas
 - c. Ketepatan Waktu
 - d. Efektivitas
 - e. Kemandirian
- b. *Servant Leadership*

Hoveida dkk (2011) mengatakan *servant leadership* adalah konsep abadi yang dipelajari secara ekstensif di berbagai sektor. *Servant Leadership* memunculkan kepercayaan pada pengikut karena mereka merespon krisis dengan memiliki masalah (Banutu-Gomez 2004). Untuk memudahkan pengukuran *Servant Leadership* maka indikator pada penelitian ini dibatasi pada dimensi yang diungkapkan oleh Dennis, R.S. & Bocarnea (2005) yaitu sebagai berikut:

- a. Kasih yang murni
 - b. Kerendahan hati
 - c. Visi
 - d. Percaya
 - e. Pemberdayaan
- c. Kompetensi

Kompetensi merupakan seperangkat kemampuan seseorang yang terukur berdasarkan hasil kinerja. Untuk mempermudah pengukuran kompetensi maka indikator pada penelitian ini dibatasi oleh indikator kompetensi menurut peraturan pendidikan nasional Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 yaitu:

- a. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik
 - b. Kemampuan dalam memfasilitasi peserta didik
 - c. Memiliki kepribadian yang sopan dan berwibawa
 - d. Kemampuan dalam berkomunikasi yang efektif
 - e. Menguasai materi pembelajaran
- d. Disiplin Kerja

Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri (Handoko and Waluyo 2017). Untuk mempermudah pengukuran Disiplin Kerja maka indikator pada penelitian ini dibatasi oleh indikator Disiplin Kerja yang dinyatakan oleh Hasibuan (2011), yaitu sebagai berikut:

- a. Ketaatan pada aturan
- b. Ketaatan pada waktu
- c. Ketaatan pada prosedur
- d. Ketersediaan
- e. Tanggung jawab
- f. Konsistensi
- g. Kontrol diri

- h. Kepatuhan pada perintah

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Servant Leadership* berpengaruh terhadap Kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombang.
2. Untuk mengetahui Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombang.
3. Untuk mengetahui Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombang.
4. Untuk mengetahui secara simultan *Servant Leadership*, Kompetensi, dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja guru di SMK Ma'arif 2 Gombang.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pihak Lembaga Pendidikan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan masalah ini baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan membawa rekan-rekan khususnya bagi Mahasiswa yang ingin mempelajari lebih

mendalam mengenai pengaruh *servant leadership*, kompetensi, disiplin kerja dan kinerja guru pada SMK Ma'arif 2 Gombang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap manajemen SMK Ma'arif 2 Gombang agar mampu mengambil Langkah-langkah yang dapat menerapkan suatu kebijakan agar SMK Ma'arif 2 Gombang dapat lebih berkembang.

